

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa dan negara yang wilayahnya berupa kepulauan, terdiri lebih dari 17 ribu pulau besar dan kecil, yang membentang di khatulistiwa dari Bujur 95 Timur sampai Bujur 141 Timur dan dari Lintang 6 Utara sampai Lintang 11 Selatan. Luas wilayah itu kurang lebih 9 juta km², terbagi atas 3 juta km² daratan pulau-pulau, 3 juta km² perairan laut kedaulatan (*Sovereignty*) diantara dan di sekeliling pulau-pulau itu, serta 3 juta km² perairan laut yang mengelilingi laut kedaulatan itu sebagai sabuk selebar 200 mil laut dengan hak berdaulat (*Sovereign rights*) atas sumberdaya alamnya di atas dan di bawah permukaan dan di lapisan bawah dasar lautnya. Wilayah seluas itu dengan garis pantai pulau-pulaunya sepanjang lebih dari 80 ribu km masih ditambah seluruh ruang udara di atas wilayah itu. Di sepanjang garis pantai luarnya terdapat landas kontinen yang merupakan kelanjutan daratan pantainya yang menjorok ke luar di bawah wilayah lautnya sampai sejauh 200 mil laut. Pengertian kepulauan yang demikian luas itu tidak lagi sekumpulan pulau, tetapi lebih tepat apabila disebut “*a body of water dotted by islands*”. Seluruh perikehidupan di kepulauan itu berciri maritim, yaitu perikehidupan yang memanfaatkan

merupakan daerah penghasil perikanan, diantaranya ikan, udang, dan kepiting. Dari logo Sidoarjo sendiri menunjukkan udang dan bandeng merupakan komoditi utama perikanan di Sidoarjo, sehingga Sidoarjo dikenal pula dengan sebutan “Kota Petis” dimana bahan baku dari pembuatan petis yaitu udang, sedangkan oleh-oleh makanan khasnya yaitu, bandeng asap dan kerupuk udang.

Sektor industri di Sidoarjo berkembang cukup pesat karena lokasi yang berdekatan dengan pusat bisnis kawasan Indonesia Timur (Surabaya), dekat dengan Pelabuhan Laut Tanjung Perak maupun Bandar Udara Juanda, memiliki sumber daya manusia yang produktif serta kondisi sosial politik dan keamanan yang relatif stabil menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di Sidoarjo. Sektor industri kecil juga berkembang cukup baik, diantaranya sentra industri kerajinan tas dan koper di Tanggulangin, sentra industri sandal dan sepatu di Wedoro–Waru dan Tebel–Gedangan, sentra industri kerupuk di Tlasi–Tulangan.

Melihat sektor industri yang berkembang cukup pesat di kabupaten Sidoarjo ini, tidak membuat semua masyarakat Sidoarjo kemudian menggantungkan kebutuhan hidupnya pada sektor industri. Walaupun pada sektor industri dirasa penghasilan yang didapat lebih menentu. Namun ada sekelompok masyarakat pedesaan yang mempunyai pemikiran yang berbeda. Mereka lebih memilih tinggal di daerah yang jauh dari keramaian bahkan kebisingan-kebisingan yang disebabkan keberadaan sektor industri. Dan juga lebih memilih untuk menggantungkan hidupnya pada sektor yang

lain seperti pada sektor perikanan yang terkadang penghasilannya tidak menentu. Begitu juga yang terjadi pada masyarakat yang ada di Dusun Pucu'an, mungkin ada alasan tersendiri bagi mereka untuk melangsungkan kehidupan sehari-harinya di Dusun Pucu'an ini.

Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Dusun yang secara geografis letaknya terpencil di kota Sidoarjo. Dusun Pucu'an terletak jauh dari keramaian kota Sidoarjo. Hamparan tambak-tambak terbentang luas mengelilingi dusun ini. Untuk masuk ke dusun ini pun kita harus menempuh jarak 7 km melewati setapak jalan berpaving yang hanya bisa dilewati kendaraan beroda dua sehingga roda empat tidak bisa masuk untuk menuju ke dusun itu. Sepanjang perjalanan akan disuguhkan dengan hamparan tambak-tambak yang luas. Penduduk yang tinggal di dusun Pucukan ini juga tidak begitu banyak, hanya terdiri dari 178 jiwa dengan 57 KK dan ada 45 rumah. Dusun Pucu'an merupakan salah satu dusun di Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat Dusun Pucu'an sendiri karena wilayah tempat tinggalnya dekat dengan area tambak dan laut/pantai, maka mayoritas dari mereka bermata pencaharian sebagai seorang nelayan. Sampai saat ini, ada sebanyak 35 nelayan di Dusun Pucu'an yang tergabung dalam suatu kelompok nelayan yang diberi nama "Bintang Timur" yang masih aktif melaut untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Setiap kali air laut pasang nelayan di Dusun Pucu'an ini berangkat melaut, namun mereka hanya berada di pinggir-pinggir pantai

atau disela-sela mangrove untuk mencari tangkapan yaitu kepiting dan kakap. Setelah melaut mereka langsung menjual hasil tangkapannya sehingga mereka langsung mendapatkan penghasilan saat itu juga.

Kehidupan ekonomi mereka saat ini mungkin jauh lebih baik dari sebelumnya, dahulu mereka hanya mengandalkan penghasilan dari mencari ikan sisa-sisa panen di tambak sekitar tempat tinggal mereka, yang tentunya tidak bisa setiap hari mereka dapatkan hanya setiap tiga bulan sekali ketika panen. Sehingga sekarang mereka memilih untuk melaut dimana dengan melaut mereka akan bisa mendapatkan penghasilan setiap harinya. Namun, seolah tidak mau melewatkan kesempatan yang ada. Ketika panen tiba masyarakat Dusun Pucu'an ini mencari penghasilan sampingan, dengan cara mencari sisa-sisa ikan yang sudah dipanen di tambak sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Karena mayoritas mata pencaharian masyarakat Pucu'an sebagai nelayan, kebanyakan dari mereka pun mempunyai perahu masing-masing yang mereka gunakan untuk mencari ikan di laut, dimana perahu-perahu itu sudah dilengkapi mesin sehingga mereka tidak bersusah payah menggunakan dayung lagi. Mesin-mesin tersebut berawal dari bantuan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo. Di samping itu, kebanyakan dari masyarakat Pucu'an ini juga mempunyai binatang ternak seperti kambing, bebek dan ayam.

Dari sisi pendidikan, jika dilihat dari fasilitas maupun institusi/lembaga pendidikan yang ada masih sangat kurang. Karena di Dusun Pucu'an ini hanya ada satu sekolah yaitu SDN Gebang II yang

letaknya tidak jauh dari rumah penduduk. Sekolahnya begitu sederhana hanya terdiri dari beberapa ruangan saja, dan itupun ruangnya harus berbagi dengan sekolah TK, kondisi demikian tentunya masih jauh berbeda dengan sekolah-sekolah yang ada di kota. Guru-guru yang mengajar juga berasal dari luar Dusun Pucu'an, namun hanya ada satu guru honorer atau guru pengganti yang berasal dari Dusun Pucu'an ini. Pendidikan masyarakat di Dusun Pucu'an ini memang tergolong masih rendah. Bahkan jarang yang sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Jangankan perguruan tinggi, yang lulusan SMA saja masih minim. Mungkin karena fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai. Untuk melanjutkan sekolah ke SMP dan SMA mereka harus bersekolah keluar dari Dusun Pucu'an ini, karena di Dusun Pucu'an ini masih belum ada sekolah SMP dan SMA. Selain itu, Dusun Pucu'an ini juga baru dijangkau oleh adanya listrik kurang lebih 2 tahun ini, yang sebelumnya mereka hanya menggunakan diesel ataupun tenaga surya untuk menyalakan listrik. Terlepas dari kekurangan-kekurangan tersebut, masyarakat disini begitu berbeda dengan masyarakat yang tinggal dekat dengan keramaian kota. Dari sisi sosial masyarakat di Dusun Pucu'an ini jauh lebih ramah. Walaupun belum kenal mereka tersenyum dan menyapa, baik itu anak-anak kecil maupun orang dewasanya. Terlihat juga solidaritas diantara mereka, mereka guyup dan rukun.

Kondisi lingkungan geografis yang berbeda-beda mungkin akan mempengaruhi bagaimana kehidupan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Melihat kondisi Dusun Pucu'an yang demikian dijelaskan diatas,

laporan penelitian lain tetapi memuat apa yang benar-benar peneliti lakukan di lapangan. Dalam bab ini terdapat beberapa pembahasandiantaranya yaitu: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pembahasan pada bab ini meliputi deskripsi umum penelitian, dan deskripsi hasil penelitian. Dan dalam menganalisis data, peneliti dapat mengemukakan kecenderungan-kecenderungan yang ada, pola-pola berdasarkan kategori-kategori atau tipologi yang disusun oleh subjek untuk menjelaskan dunianya. Dalam bab ini peneliti juga memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskripsi. Setelah itu akan dilakukan menganalisis data dengan menggunakan teori yang relevan, yakni terkait *Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan akhir dari semua pembahasan dan disertai saran-saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yang ada sangkut pautnya dengan penelitian dalam hal ini yaitu masyarakat nelayan di Dusun Pucu'an dan pemerintah setempat.